

ABSTRACT

Hamzah Zukifli. NIM. 8106132049. The Relationship between School Climate and Leadership Effectiveness School Principal with the MTs XXVI Simalungun Sub Rayon. Thesis. State Graduate Program Unimed Medan. 2013.

School effectiveness is closely related to the components of the system requirements with quality, in other words, the enactment of a quality school development. One important factor is how much of the principal transformational leadership and school climate in improving school effectiveness. The purpose of this study was to determine the contribution of principal transformational leadership and school climate to increase school effectiveness, particularly MTs XXVI Sub Rayon Simalungun. This research was conducted with the quantitative approach and descriptive method using questionnaire techniques (questionnaires). The research instrument is a questionnaire with Likert scale. The study population numbered 125 people, while samples taken at random numbered 77 teachers were scattered on 23 Junior High School Simalungun. Data analysis techniques used regression analysis. The results showed that transformational leadership at the junior high school principal as being in the category Simalungun strong, well categorized School Climate, and the effectiveness of schools categorized as high. Contributions between principal transformational leadership (X_1) with school effectiveness (Y) of $r^2 = 0.634$ (63.4%). Changes in school effectiveness $Y = 28.863 + 0.731 X_1$. Contributions between school climate (X_2) with school effectiveness (Y) of $r^2 = 0.393$ (39.3%). Changes in school effectiveness $Y = 37.824 + 0.671 X_2$. Contributions between principal transformational leadership (X_1), and school climate (X_2) simultaneously with the effectiveness of the school (Y) of $R^2 = 0.697$ (69.7%), while the remaining 30.3% contribution of other factors. Changes in school effectiveness $Y = 12.288 + 0.592 X_1 + 0.314 X_2$. To achieve the goal of quality schools, then the increase in school effectiveness is positively influenced by two determinant factors together, namely the principal transformational leadership and school climate. Suggestions / Recommendations: (1) For the principal at a junior high school Simalungun: (a) Increasing the effectiveness of schools, especially in the high dimensions of human resource commitment to the school education program, and (b) Sensitization individuals with greater appreciation for the idea or opinion given by the teacher; (2) For further research is worth doing research on the factors that affect school effectiveness by examining other variables.

ABSTRAK

Hamzah Zukifli. NIM. 8106132049. Hubungan antara Iklim Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Efektivitas Sekolah pada MTs Sub Rayon XXVI Kabupaten Simalungun. Tesis. Medan Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2013.

Efektivitas sekolah berkaitan erat dengan persyaratan komponen-komponen sistem dengan mutu, dengan kata lain ditetapkannya pengembangan sekolah yang berkualitas. Salah satu faktor penting adalah seberapa besar kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan iklim sekolah dalam meningkatkan efektivitas sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap peningkatan efektivitas sekolah, khususnya MTs XXVI Sub Rayon Kabupaten Simalungun. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif dengan menggunakan teknik angket (kuisioner). Instrumen penelitian berupa angket dengan skala likert. Populasi penelitian berjumlah 125 orang, sedangkan sampel diambil secara random berjumlah 77 orang guru yang tersebar pada 23 SMP Negeri se-Kabupaten Simalungun. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada SMP Negeri se-Kabupaten Simalungun berada pada kategori kuat, Iklim Sekolah dikategorikan baik, dan efektivitas sekolah dikategorikan tinggi. Kontribusi antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X_1) dengan efektivitas sekolah (Y) sebesar $r^2 = 0,634$ (63,4%). Perubahan efektivitas sekolah $\hat{Y} = 28,863 + 0,731 X_1$. Kontribusi antara iklim sekolah (X_2) dengan efektivitas sekolah (Y) sebesar $r^2 = 0,393$ (39,3%). Perubahan efektivitas sekolah $\hat{Y} = 37,824 + 0,671 X_2$. Kontribusi antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X_1), dan iklim sekolah (X_2) secara simultan dengan efektivitas sekolah (Y) sebesar $R^2 = 0,697$ (69,7%), sedangkan sisanya sebesar 30,3% kontribusi dari faktor lain. Perubahan efektivitas sekolah $\hat{Y} = 12,288 + 0,592 X_1 + 0,314 X_2$. Untuk mencapai sasaran sekolah yang berkualitas, maka peningkatan efektivitas sekolah yang secara positif dipengaruhi oleh dua faktor determinan secara bersama-sama, yaitu kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan iklim sekolah. Saran/Rekomendasi: (1) Untuk kepala sekolah pada SMP Negeri se-Kabupaten Simalungun; (a) Peningkatan efektivitas sekolah terutama pada dimensi komitmen yang tinggi dari SDM sekolah terhadap program pendidikan, dan (b) Peningkatan kepekaan individu dengan lebih mengapresiasi gagasan atau pendapat yang diberikan oleh guru; (2) Bagi peneliti selanjutnya layaklah dilakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi efektivitas sekolah dengan mengkaji variabel lainnya.